

Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Peserta Didik Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Type Think Pair Share* Di Kelas V UPT SD Negeri 09 Sungai Pangkur Kecamatan Koto Parik Gadang Diatesh Kabupaten Solok Selatan

Mohd. Ikbal Primajasa^{1*}, Zulmi Aryani², Lili Ratnasari³, Ade Marlia⁴, Yelly Martaliza⁵

¹ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widyaswara Indonesia

^{1*}mohdikbalprimajasa20@gmail.com, ²aryanizulmi@gmail.com, ³liliratnasari26@gmail.com, ⁴ademarlia@gmail.com,

⁵yelly220389@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya proses dan hasil belajar peserta didik pada pelajaran Pendidikan Pancasila. Rendahnya hasil belajar tersebut karena proses pembelajaran belum maksimal, dan belum digunakannya model pembelajaran. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan proses serta hasil belajar peserta didik. Jenis penelitian ini penelitian tindakan kelas. Penelitian ini menempuh dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *cooperative type think pair share*. Model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran kelompok dengan cara berbagi hasil pikiran peserta didik. Hasil proses pembelajaran pada aktivitas guru siklus I pertemuan 1 diperoleh persentase sebesar 50% meningkat pada pertemuan 2 menjadi 68,18% dan pada aktivitas peserta didik diperoleh persentase sebesar 50% meningkat pada pertemuan 2 menjadi 70%. Pada siklus II pertemuan 1 aktivitas guru memperoleh nilai 75% meningkat pada pertemuan 2 menjadi 90,90%, dan pada aktivitas peserta didik diperoleh persentase sebesar 77,77% meningkat pada pertemuan 2 menjadi 90%. Pada hasil belajar peserta didik, nilai awal yaitu 33,33%, meningkat pada siklus I menjadi 50% dan pada siklus II menjadi 87,50%. Berdasarkan data tersebut, disimpulkan bahwa model pembelajaran *cooperative type think pair share* dapat meningkatkan proses serta hasil belajar peserta didik di kelas V UPT SD Negeri 09 Sungai Pangkur.

Kata kunci: Model pembelajaran *cooperative type think pair share*.

PENDAHULUAN

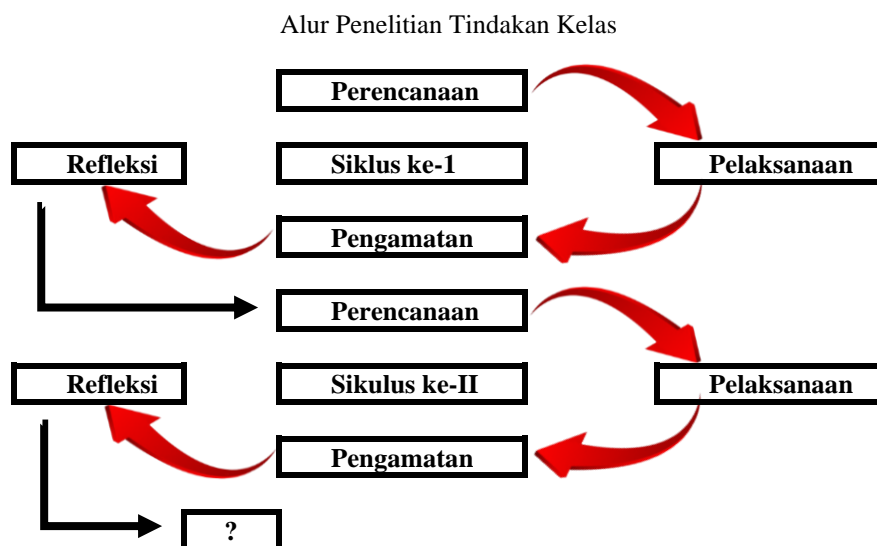
Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 05 Juli 2024 dengan guru wali kelas V UPT SD Negeri 09 Sungai Pangkur, terdapat beberapa kendala pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V tersebut, yaitu 1) Guru menjelaskan bahwa, peserta didik kelas V kurang tertarik dengan pembelajaran Pendidikan Pancasila karena pembelajaran Pendidikan Pancasila membosankan bagi peserta didik. 2) Guru menjelaskan bahwa peserta didik terlihat tidak bersemangat ketika jam pembelajaran Pendidikan Pancasila akan dimulai. 3) Guru menyatakan bahwa dari 24 orang peserta didik kelas V, yang terlihat menyukai pembelajaran Pendidikan Pancasila hanya \pm sekitar 8 orang peserta didik. 4) Guru menyatakan bahwa mengajar hanya menggunakan model pembelajaran *teacher centered*. 5) Guru menyatakan bahwa nilai harian Pendidikan Pancasila peserta didik sangat rendah.

Penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Type Think Pair Share* juga dilakukan oleh Etika Rahmawati (2018) dengan judul "Meningkatkan Hasil Belajar PKN Peserta didik pada Materi Kebebasan Berorganisasi dengan Menggunakan Model *Think Pair Share* di Kelas V SD Negeri 03 Sungai Takuak Kecamatan Sangir Balai Janggo Kabupaten Solok Selatan". Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I peserta didik yang tuntas sebanyak 43% dan tidak tuntas 53%, pada siklus II peserta didik yang tuntas sebanyak 83% dan yang tidak tuntas sebanyak 17%. Perbandingan hasil belajar peserta didik pada siklus I dan II meningkat sebanyak 40%.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memaparkan peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Type Think Pair Share* kelas V UPT SD Negeri 09 Sungai Pangkur Kecamatan Koto Parik Gadang Diatesh Kabupaten Solok Selatan.

METODE

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam bentuk siklus, satu siklus terdiri dari dua pertemuan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas V. Peneliti melaksanakan penelitian ini dengan menggunakan teknik menurut (Arikunto, 2017: 42), dalam kegiatan penelitian ini terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Berikut alur penelitian tindakan kelas ini dilakukan.



Gambar 1. Alur PTK Menurut Arikunto Suharsimi (2017: 42)

Prosedur penelitian tindakan kelas tersebut ditempuh secara bertahap, yang dilaksanakan secara bersiklus, yang masing-masing siklus meliputi.

1. Perencanaan

- 1) Menetapkan jadwal penelitian.
 - a. Siklus I pertemuan 1 : Selasa, 23 Juli 2024
 - b. Siklus I pertemuan 2 : Kamis, 25 Juli 2024
 - c. Siklus II pertemuan 1 : Selasa, 30 Juli 2024
 - d. Siklus II pertemuan 2 : Kamis, 01 Agustus 2024
- 2) Menetapkan *observer* 1 dan 2 dari UPT SD Negeri 09 Sungai Pangkur.
 - a. Wesri Susanti, S.Pd. yang bertugas mengamati aktivitas guru.
 - b. Lili Elsa Putri, S.Pd. yang bertugas mengamati aktivitas peserta didik.
- 3) Menetapkan *photographer* untuk mengambil dokumentasi penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi *photographer* adalah Tiara Fitrah Nabilla.
- 4) Menyusun instrumen penelitian
 - a. Modul ajar

Siklus I

Pertemuan 1 : Nilai kehidupan pada Pancasila sila ke-2.

Pertemuan 2 : Nilai kehidupan pada Pancasila sila ke-3.

Siklus II

Pertemuan 1 : Menceritakan sikap yang mencerminkan Pancasila ke-1

Pertemuan 2 : Penerapan nilai Pancasila pada sila ke-1.

- b. Lembar observasi.

Pada penelitian ini lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas peserta didik.

- c. Lembar tes hasil belajar dan lembar kunci jawaban.

Pada penelitian ini lembar tes hasil belajar dan lembar kunci jawaban yang digunakan berbentuk isian singkat.

- 5) Merancang materi ajar.

Materi pembelajaran Pendidikan Pancasila dirancang oleh peneliti menggunakan *microsoft powerpoint* dan ditampilkan menggunakan LCD proyektor.

- 6) Mempersiapkan alat peraga pembelajaran.

Alat peraga pembelajaran dalam penelitian ini berupa laptop dan LCD proyektor.

2. Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk siklus, satu siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Kegiatan pada setiap siklus lebih rincinya dapat dilihat pada langkah sesuai dengan model pembelajaran *cooperative type think pair share* sebagai berikut.

a. Kegiatan Pembuka

- 1) Guru mempersiapkan peserta didik untuk memulai pembelajaran.
- 2) Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik.
- 3) Guru melakukan kegiatan motivasi.

b. Kegiatan Inti (Langkah model cooperative type think pair share)

- 1) Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai. (*Langkah 1*)
- 2) Pemberian permasalahan yang berkaitan dengan pokok bahasan. (*Langkah 2*)
- 3) Peserta didik dipasangkan dengan teman sebangku dan berbagi hasil pemikiran masing masing. (*Langkah 3*)
- 4) Pemberian waktu berdiskusi dengan teman sebangku.
- 5) Presentasi hasil diskusi bersama pasangan kelompok di depan kelas. (*Langkah 4*)
- 6) Kelompok lain menanggapi presentasi kelompok yang tampil.
- 7) Guru mengarahkan dan menyimpulkan materi. (*Langkah 5*)

c. Kegiatan Penutup

- 1) Melakukan kegiatan apresiasi.
- 2) Menutup pembelajaran dengan doa bersama.

3. Observasi

Observasi pada penelitian ini berfungsi sebagai data kualitatif. Observasi dilakukan oleh guru kelas V sebagai *observer 1* (*Observer* aktivitas guru) dan guru honorer sebagai *observer 2* (*Observer* aktivitas peserta didik). Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. *Observer* bertugas mengamati serta melakukan penilaian tentang bagaimana aktivitas pembelajaran dilaksanakan. Lalu disesuaikan dengan kegiatan yang ada pada lembar observasi.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan pada setiap akhir siklus. Refleksi bertujuan untuk menilai sejauh mana ketercapaian indikator keberhasilan pembelajaran, peneliti dengan *observer* melakukan peninjauan ulang untuk melihat kekurangan yang terdapat dalam pembelajaran serta melihat apakah proses pembelajaran berlangsung dengan baik atau tidak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data**a. Deskripsi Data Prasiklus**

Peneliti melakukan wawancara awal kepada guru wali kelas V pada 05 Juli 2024. Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menemukan beberapa kendala saat proses pembelajaran berlangsung, diantaranya 1) Peserta didik kurang tertarik dengan pembelajaran Pendidikan Pancasila. 2) Peserta didik terlihat tidak bersemangat ketika pembelajaran Pendidikan Pancasila akan dimulai. 3) Dari jumlah peserta didik di kelas V, yang terlihat menyukai pembelajaran Pendidikan Pancasila hanya \pm sekitar 8 orang peserta didik. 4) Guru mengajar menggunakan model pembelajaran *teacher centered*. Nilai harian pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V UPT SD Negeri 09 Sungai Pangkur, yaitu hanya terdapat 8 orang peserta didik yang dapat mencapai nilai sesuai dengan kriteria ketuntasan, sedangkan jumlah peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan berjumlah 16 orang. Artinya, nilai Pendidikan Pancasila peserta didik di kelas V belum dapat mencapai indikator keberhasilan dan harus dilakukan peningkatan proses dan hasil belajar peserta didik.

b. Deskripsi Data Siklus I

Penelitian tindakan kelas (PTK) pada siklus I pertemuan 1 dilaksanakan di kelas V UPT SD Negeri 09 Sungai Pangkur, pada 23 Juli 2024, Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila siklus I pertemuan 1 yaitu pada tanggal 23 Juli 2024 dimulai pukul 08.00-09.10 WIB. Pada Bab I “Pancasila Dalam Kehidupanku” dengan materi “Nilai-nilai Pancasila pada sila ke-2”. Pelaksanaan pada pertemuan 1 ini disesuaikan dengan kegiatan yang terdapat pada modul ajar Pendidikan Pancasila dan pembelajaran berlangsung selama 2x35 menit. Adapun hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas peserta didik sebagai berikut.

Tabel 1. Deskripsi Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Peserta didik
Kelas V UPT SD Negeri 09 Sungai Pangkur Siklus I Pertemuan 1

No	Langkah-Langkah Model <i>Think Pair Share</i>	Nilai Aktivitas Guru	Nilai Aktivitas Peserta Didik
1.	Mengkondisikan peserta didik untuk memulai pembelajaran	1	1
2.	Memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik	0	0
3.	Melakukan kegiatan motivasi	1	1
4.	Penyampaian inti materi (menyajikan materi ajar)	1	1
5.	Pemberian permasalahan berkaitan dengan pokok bahasan (pemberian soal)	2	2

6.	Peserta didik dipasangkan dengan teman sebangku	1	1
7.	Presentasi hasil diskusi bersama pasangan kelompok	1	1
8.	Melakukan penilaian	1	-
9.	Memberikan apresiasi kepada peserta didik	1	1
10.	Menyimpulkan materi pembelajaran	1	1
Jumlah		10	9

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila siklus I pertemuan 2 yaitu pada tanggal 25 Juli 2024 dimulai pukul 08.00-09.10 WIB. Pada Bab I “Pancasila Dalam Kehidupanku” dengan materi “Nilai-nilai Pancasila pada sila ke-3”. Pelaksanaan pada pertemuan 2 ini disesuaikan dengan kegiatan yang terdapat pada modul ajar Pendidikan Pancasila dan pembelajaran berlangsung selama 2x35 menit. Adapun hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas peserta didik sebagai berikut.

Tabel 2. Deskripsi Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Peserta didik
Kelas V UPT SDN 09 Sungai Pangkur Siklus I Pertemuan 2

No	Langkah-Langkah Model <i>Think Pair Share</i>	Nilai Aktivitas Guru	Nilai Aktivitas Peserta Didik
1.	Mengkondisikan peserta didik untuk memulai pembelajaran	2	2
2.	Memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik	1	1
3.	Melakukan kegiatan motivasi	2	2
4.	Penyampaian inti materi (menyajikan materi ajar)	1	1
5.	Pemberian permasalahan berkaitan dengan pokok bahasan (pemberian soal)	2	2
6.	Peserta didik dipasangkan dengan teman sebangku	1	1
7.	Presentasi hasil diskusi bersama pasangan kelompok	1	1
8.	Melakukan penilaian	1	-
9.	Tes hasil belajar peserta didik	2	2
10.	Memberikan apresiasi kepada peserta didik	1	1
11.	Menyimpulkan materi pembelajaran	1	1
Jumlah		15	14

Adapun hasil belajar peserta didik pada siklus I dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Nilai Hasil Belajar Peserta didik
Menggunakan Model *Cooperative Type Think Pair Share* Pada Siklus I

No	Kode Peserta Didik	KKTP	Nilai	Ket.	
				T	BT
1.	AM		84	✓	-
2.	AR		44	-	✓
3.	FRA		68	-	✓
4.	FH		88	✓	-
5.	FZK		68	-	✓
6.	HN		72	✓	-
7.	HA		70	✓	-
8.	HM		64	-	✓
9.	KT		88	✓	-
10.	MAD		68	-	✓
11.	MF		70	✓	-
12.	MFP		64	-	✓

13.	MFN	70	52	-	✓
14.	NG		64	-	✓
15.	NSP		72	✓	-
16.	NRP		84	✓	-
17.	NSS		64	-	✓
18.	PW		44	-	✓
19.	RK		78	✓	-
20.	RP		62	-	✓
21.	SK		70	✓	-
22.	TSN		100	✓	-
23.	UH		96	✓	-
24.	ZD		52	-	✓
Jumlah		-	1.686	12	12

Berdasarkan table 3 di atas, dapat dilihat bahwa dari 24 orang peserta didik, yang tuntas hanya berjumlah 12 orang dan yang tidak tuntas berjumlah 12 orang.

c. Deskripsi Data Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila siklus II pertemuan 1 yaitu pada tanggal 30 Juli 2024 dimulai pukul 08.00-09.10 WIB. Pada Bab I “Pancasila Dalam Kehidupanku” dengan materi “Menceritakan sikap yang mencerminkan nilai Pancasila ke-1”. Pelaksanaan pada pertemuan 1 ini disesuaikan dengan kegiatan yang terdapat pada modul ajar Pendidikan Pancasila dan pembelajaran berlangsung selama 2x35 menit. Nilai hasil pengamatan pada siklus I pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Deskripsi Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Peserta didik
Kelas V UPT SDN 09 Sungai Pangkur Siklus II Pertemuan 1

No	Langkah-Langkah Model <i>Think Pair Share</i>	Nilai Aktivitas Guru	Nilai Aktivitas Peserta Didik
1.	Mengkondisikan peserta didik untuk memulai pembelajaran	2	2
2.	Memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik	1	1
3.	Melakukan kegiatan motivasi	1	1
4.	Penyampaian inti materi (menyajikan materi ajar)	2	2
5.	Pemberian permasalahan berkaitan dengan pokok bahasan (pemberian soal)	2	2
6.	Peserta didik dipasangkan dengan teman sebangku	2	2
7.	Presentasi hasil diskusi bersama pasangan kelompok	1	1
8.	Melakukan penilaian	1	-
9.	Memberikan apresiasi kepada peserta didik	2	2
10.	Menyimpulkan materi pembelajaran	1	1
Jumlah		15	14

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila siklus II pertemuan 2 yaitu pada tanggal 01 Agustus 2024 dimulai pukul 08.00-09.10 WIB. Pada Bab I “Pancasila Dalam Kehidupanku” dengan materi “Penerapan Nilai Pancasila pada Sila ke-1”. Pelaksanaan pada pertemuan 2 ini disesuaikan dengan kegiatan yang terdapat pada modul ajar Pendidikan Pancasila dan pembelajaran berlangsung selama 2x35 menit. Nilai hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas peserta didik pada siklus II pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini..

Tabel 5. Deskripsi Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Peserta didik
Kelas V UPT SDN 09 Sungai Pangkur Siklus II Pertemuan 2

No	Langkah-Langkah Model <i>Think Pair Share</i>	Nilai Aktivitas Guru	Nilai Aktivitas Peserta Didik
1.	Mengkondisikan peserta didik untuk memulai pembelajaran	2	2
2.	Memberikan pertanyaan pemantik	1	1

	kepada peserta didik		
3.	Melakukan kegiatan motivasi	1	1
4.	Penyampaian inti materi (menyajikan materi ajar)	2	2
5.	Pemberian permasalahan berkaitan dengan pokok bahasan (pemberian soal)	2	2
6.	Peserta didik dipasangkan dengan teman sebangku	2	2
7.	Presentasi hasil diskusi bersama pasangan kelompok	2	2
8.	Melakukan penilaian	2	-
9.	Tes hasil belajar peserta didik	2	2
10.	Memberikan apresiasi kepada peserta didik	2	2
11.	Menyimpulkan materi pembelajaran	2	2
Jumlah		20	18

Adapun hasil belajar peserta didik pada siklus II dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Nilai Hasil Belajar Peserta didik
Menggunakan Model *Cooperative Type Think Pair Share* Pada Siklus II

No	Kode Peserta Didik	KKTP	Nilai	Ket.	
				T	BT
1.	AM	70	88	✓	-
2.	AR		72	✓	-
3.	FRA		70	✓	-
4.	FH		100	✓	-
5.	FZK		78	✓	-
6.	HN		82	✓	-
7.	HA		82	✓	-
8.	HM		70	✓	-
9.	KT		100	✓	-
10.	MAD		68	-	✓
11.	MF		78	✓	-
12.	MFP		72	✓	-
13.	MFN		68	-	✓
14.	NG		78	✓	-
15.	NSP		78	✓	-
16.	NRP		88	✓	-
17.	NSS		72	✓	-
18.	PW		44	-	✓
19.	RK		78	✓	-
20.	RP		82	✓	-
21.	SK		72	✓	-
22.	TSN		100	✓	-
23.	UH		100	✓	-
24.	ZD		70	✓	-
Jumlah		-	1.890	21	3

Berdasarkan tabel 6 di atas, dapat dilihat bahwa dari 24 orang peserta didik, yang tuntas berjumlah 21 orang dan yang tidak tuntas berjumlah 3 orang.

Analisis Data

a. Analisis Data Siklus I

Berdasarkan tabel 1, dianalisis nilai aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 dengan menggunakan rumus Iftiana (2018) dalam Sofnidar dan Yuliana (2018: 267) sebagai berikut.

$$\text{Nilai Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% \quad (1)$$

$$= \frac{10}{20} \times 100\%$$

$$= 50\%$$

Dari hasil analisis data diperoleh persentase aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 yaitu 50% dengan indikator keberhasilan “cukup baik”.

Adapun analisis nilai aktivitas peserta didik pada siklus I pertemuan 1 dengan menggunakan rumus Iftiana (2018) dalam Sofnidar dan Yuliana (2018: 267) sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Nilai Persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{9}{18} \times 100\% \\ &= 50\% \end{aligned} \quad (2)$$

Dari hasil analisis data diperoleh persentase aktivitas peserta didik kelas V pada siklus I pertemuan 1 yaitu 50% dengan indikator keberhasilan ”cukup baik”.

Berdasarkan tabel 2, dianalisis nilai aktivitas guru pada siklus I pertemuan 2 menggunakan rumus Iftiana (2018) dalam Sofnidar dan Yuliana (2018: 267) sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Nilai Persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{15}{22} \times 100\% \\ &= 68,18\% \end{aligned} \quad (3)$$

Dari hasil analisis data diperoleh persentase aktivitas guru pada siklus I pertemuan 2 yaitu 68,18% dengan indikator keberhasilan “baik”.

Adapun analisis nilai aktivitas peserta didik pada siklus I pertemuan 2 menggunakan rumus Iftiana (2018) dalam Sofnidar dan Yuliana (2018: 267) sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Nilai Persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{14}{20} \times 100\% \\ &= 70\% \end{aligned} \quad (4)$$

Dari hasil analisis data diperoleh persentase aktivitas peserta didik kelas V pada siklus I pertemuan 2 yaitu 70% dengan indikator keberhasilan “baik”.

Berdasarkan tabel 3, dianalisis nilai hasil belajar peserta didik pada siklus I menggunakan rumus data klasikal rumus Komarudin (2016: 29) sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Ketuntasan Klasikal (100\%)} &= \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{12}{24} \times 100\% \\ &= 50\% \end{aligned} \quad (5)$$

Dari hasil analisis data diperoleh persentase ketuntasan klasikal peserta didik kelas V pada siklus I yaitu 50%.

b. Analisis Data Siklus II

Berdasarkan tabel 4 di atas, dianalisis nilai aktivitas guru pada siklus II pertemuan 1 menggunakan Iftiana (2018) dalam Sofnidar dan Yuliana (2018: 267) sebagai berikut. (4)

$$\begin{aligned} \text{Nilai Persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{15}{15} \times 100\% \end{aligned} \quad (6)$$

$$\begin{aligned} & \frac{20}{20} \\ & = 75\% \end{aligned}$$

Dari hasil analisis data diperoleh persentase aktivitas guru pada siklus II pertemuan 1 yaitu 75% dengan indikator keberhasilan “sangat baik”.

Adapun analisis nilai aktivitas peserta didik pada siklus II pertemuan 1 menggunakan rumus menurut Iftiana (2018) dalam Sofnidar dan Yuliana (2018: 267) sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Nilai Persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{14}{18} \times 100\% \\ &= 77,77\% \end{aligned} \quad (7)$$

Dari hasil analisis data diperoleh persentase aktivitas peserta didik kelas V SD pada siklus II pertemuan 1 yaitu 77,77% dengan indikator keberhasilan “baik”.

Berdasarkan tabel 5, dianalisis nilai aktivitas guru pada siklus II pertemuan 2 menggunakan rumus Iftiana (2018) dalam Sofnidar dan Yuliana (2018: 267) sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Nilai Persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{20}{22} \times 100\% \\ &= 90,90\% \end{aligned} \quad (8)$$

Dari hasil analisis data diperoleh persentase aktivitas guru pada siklus II pertemuan 2 yaitu 90,90% dengan keberhasilan “sangat baik”.

Adapun analisis nilai aktivitas peserta didik pada siklus II pertemuan 2 menggunakan rumus menurut Iftiana (2018) dalam Sofnidar dan Yuliana (2018: 267) sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Nilai Persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{18}{20} \times 100\% \\ &= 90\% \end{aligned} \quad (9)$$

Dari hasil analisis data diperoleh persentase aktivitas peserta didik kelas V pada siklus II pertemuan 2 yaitu 90% keberhasilan “sangat baik”.

Berdasarkan tabel 6, dianalisis nilai hasil belajar peserta didik pada siklus II menggunakan rumus data klasikal menurut rumus Komarudin (2016: 29) sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Ketuntasan Klasikal (100\%)} &= \frac{\text{Jumlah peserta didik tuntas}}{\text{Jumlah seluruh peserta didik}} \times 100\% \\ &= \frac{21}{24} \times 100\% \\ &= 87,50\% \end{aligned} \quad (10)$$

Dari hasil analisis data diperoleh persentase ketuntasan klasikal peserta didik kelas V pada siklus II yaitu 87,50%.

Pembahasan

1. Kondisi Awal

Kondisi proses serta hasil pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V UPT SD Negeri 09 Sungai Pangkur, Kecamatan Koto Parik Gadang Diatesh, Kabupaten Solok Selatan sebelum dilakukannya penelitian tindakan kelas dengan model pembelajaran *Cooperative Type Think Pair Share*, sebagai berikut.

- 1) Peserta didik kurang tertarik dengan pembelajaran Pendidikan Pancasila.
- 2) Peserta didik terlihat tidak bersemangat ketika pembelajaran Pendidikan Pancasila akan dimulai.

- 3) Dari jumlah peserta didik kelas V, yang terlihat menyukai pembelajaran Pendidikan Pancasila hanya \pm sekitar 8 orang peserta didik.
- 4) Guru mengajar hanya menggunakan media buku guru.
- 5) Nilai peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila sangat rendah.

Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, dari jumlah 24 orang peserta didik hanya 8 peserta didik yang dapat mencapai indikator keberhasilan dengan persentase sebesar 33,33%.

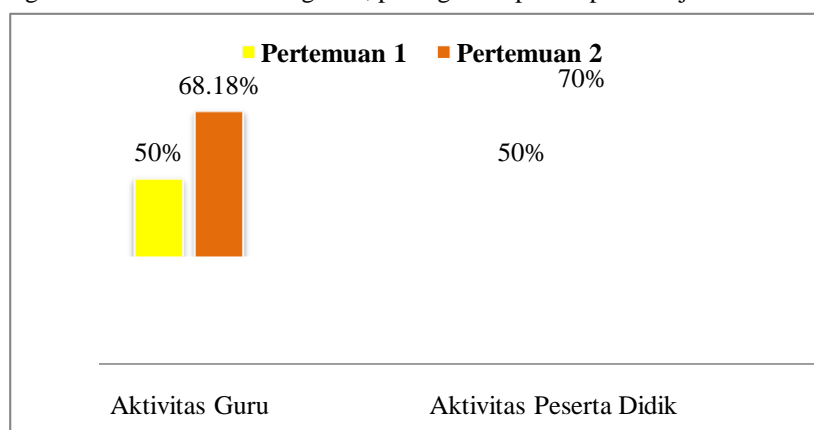
2. Siklus I

Kondisi pembelajaran Pendidikan Pancasila pada siklus I dari hasil observasi, diperoleh data sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model pembelajaran *Cooperative Type Think Pair Share* pada kegiatan pembuka masih belum maksimal, contohnya sebagai berikut.
- 2) Guru masih kurang bisa dalam mengondisikan peserta didik untuk memulai pembelajaran. Seperti pada saat mengambil absen, pada pertemuan 1 guru lupa mengambil absen peserta didik.
 - a) Guru juga tidak memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik untuk menguji kemampuan peserta didik.
 - b) Guru juga lupa menampilkan tujuan pembelajaran pada kegiatan motivasi.
- 3) Pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Type Think Pair Share* pada kegiatan inti belum maksimal, contohnya sebagai berikut.
 - a) Pada saat penyampaian inti materi, guru tidak menjelaskan inti materi kepada peserta didik, guru hanya menampilkan inti materi dan memberikan sedikit penjelasan.
 - b) Guru tidak menjelaskan cara pengisian LKKPD kepada peserta didik, sehingga banyak peserta didik yang bertanya.
 - c) Guru tidak mengintruksikan kepada kelompok lain untuk memberikan tanggapan kepada kelompok yang tampil.
 - d) Guru tidak melakukan penilaian presentasi, hanya melakukan penilaian LKKPD peserta didik.
- 4) Pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Type Think Pair Share* pada kegiatan penutup juga belum maksimal, contohnya sebagai berikut.
 - a) Guru hanya memberikan motivasi kepada kelompok yang mendapatkan nilai "Belum cukup baik".
 - b) Guru langsung menuliskan kesimpulan pembelajaran, tanpa bertanya kesimpulan pembelajaran yang peserta didik dapatkan pada pembelajaran hari itu.

Pada siklus I, hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan 1 diperoleh persentase sebesar 50% dan pada pertemuan 2 meningkat menjadi 68,18%. Pada aktivitas peserta didik, hasil observasi pertemuan 1 diperoleh persentase sebesar 50% dan pada pertemuan 2 meningkat menjadi 70%. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Type Think Pair Share* yang berlandaskan pada hasil belajar peserta didik, dari jumlah 24 peserta didik terdapat 12 peserta didik yang dapat mencapai kriteria ketuntasan dengan persentase sebesar 50%.

Berikut digambarkan dalam bentuk grafik, peningkatan proses pembelajaran siklus I pertemuan 1 dan 2.



Gambar 2. Grafik Peningkatan Proses Pembelajaran Siklus I

3. Siklus II

Kondisi pembelajaran Pendidikan Pancasila pada siklus II dari hasil observasi, diperoleh data sebagai berikut.

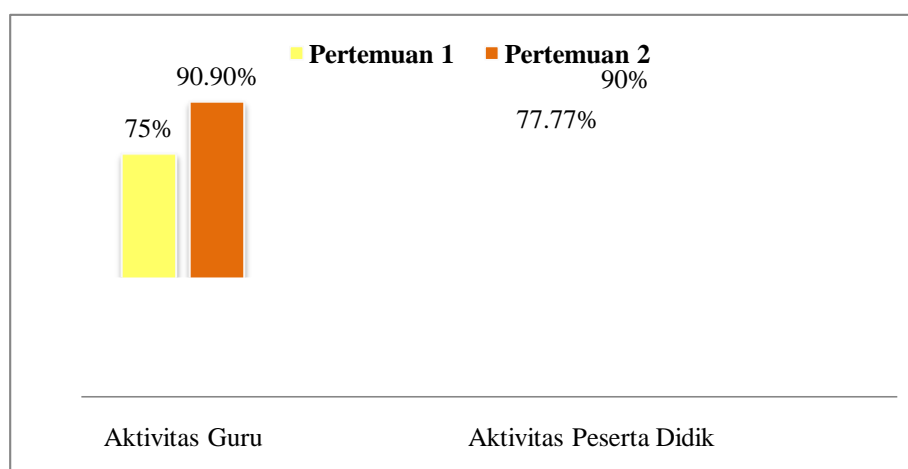
- a. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Type Think Pair Share* pada kegiatan pembuka pembelajaran, guru sudah melakukan tindakan lebih baik dibandingkan dengan tindakan yang dilakukan pada siklus I.

- b. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Type Think Pair Share* pada kegiatan inti guru sudah melakukan tindakan lebih baik dibandingkan dengan tindakan yang dilakukan pada siklus I seperti pada penyajian materi dan menjelaskan pengisian LKKPD.

Pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Type Think Pair Share* terbukti dapat meningkatkan proses dan hasil pembelajaran Pendidikan Pancasila, sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Cooperative Type Think Pair Share* menurut Fadly (2022: 195). Hal ini dapat terlihat pada hasil penilaian lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas peserta didik pada siklus II.

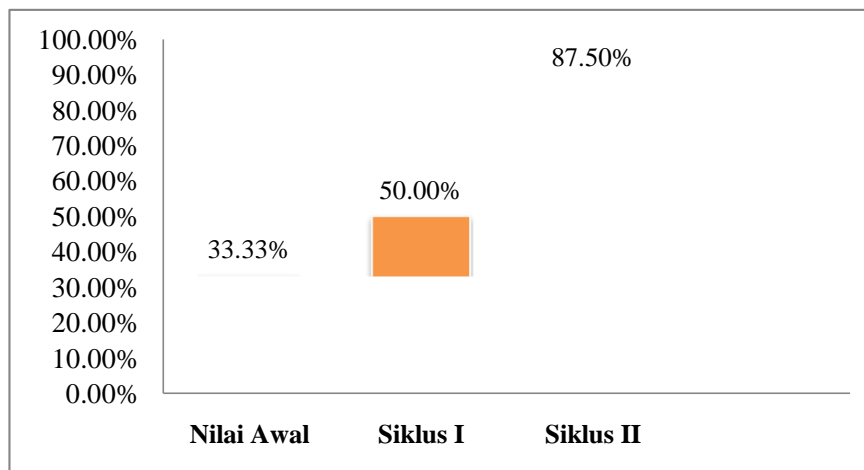
Pada siklus II, hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan 1 dapat melaksanakan kegiatan sebanyak 15 kriteria dan pada pertemuan 2 dapat melaksanakan kegiatan sebanyak 20 kriteria. Pada aktivitas peserta didik, hasil observasi pertemuan 1 dapat melaksanakan kegiatan sebanyak 14 kriteria dan pada pertemuan 2 dapat melaksanakan kegiatan sebanyak 18 kriteria. Pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model *Cooperative Type Think Pair Share* yang berlandaskan pada hasil belajar peserta didik, pada siklus II dari 24 jumlah peserta didik terdapat 21 peserta didik yang mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP).

Berikut digambarkan dalam bentuk grafik, peningkatan proses pembelajaran siklus II pertemuan 1 dan 2.



Gambar 3. Grafik Peningkatan Proses Pembelajaran Siklus II

Setelah dilakukan penelitian sebanyak 2 siklus, berdasarkan hasil analisis diperoleh data peningkatan hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Gambar 4. Grafik Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Peserta didik dari Pra-Siklus hingga Siklus II

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada BAB IV dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *cooperative type think pair share* di kelas V UPT SD Negeri 09 Sungai Pangkur, Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh, Kabupaten Solok Selatan dapat meningkatkan proses pembelajaran serta hasil belajar peserta didik. Adapun nilai hasil proses pembelajaran siklus I, pada pertemuan 1 hasil observasi aktivitas guru memperoleh nilai 50% dan pada aktivitas peserta didik memperoleh nilai 50%, pada pertemuan 2 hasil observasi guru memperoleh nilai

68,18% dan pada aktivitas peserta didik memperoleh nilai 70%. Jika dirata-ratakan maka hasil observasi aktivitas guru pada siklus I mendapat nilai 59,09% dan aktivitas peserta didik mendapat nilai 60%.

Pada siklus II pertemuan 1 aktivitas guru memperoleh nilai 75% dan pada aktivitas peserta didik memperoleh nilai 77,77%, pada pertemuan 2 hasil observasi aktivitas guru memperoleh nilai 90,90% dan pada aktivitas peserta didik memperoleh nilai 90%. Jika dirata-ratakan maka hasil observasi aktivitas guru pada siklus II mendapat nilai 82,95% dan aktivitas peserta didik mendapat nilai 83,88%.

Pada hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik juga terjadi peningkatan yang sangat signifikan. Berdasarkan persentase klasikal hasil belajar peserta didik kelas V UPT SD Negeri 09 Sungai Pangkur, pada kondisi awal yaitu 33,33% lalu meningkat pada siklus I menjadi 50%, dan pada siklus II meningkat menjadi 87,50%. Peningkatan tersebut dikarenakan guru menggunakan langkah-langkah pembelajaran *cooperative type think pair share* menurut Fadly (2022: 195) sebagai berikut. 1) Penyampaian inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai. Pada tahap ini guru menyampaikan atau menampilkan materi yang akan dibahas. 2) Pemberian permasalahan yang berkaitan dengan pokok bahasan. Pada tahap ini guru memberikan permasalahan atau soal yang sesuai dengan materi yang telah dijelaskan ataupun ditampilkan sebelumnya. 3) Peserta didik dipasangkan dengan teman sebangku dan berbagi hasil pemikiran masing-masing. 4) Presentasi hasil diskusi bersama pasangan di depan kelas. 5) Guru mengarahkan dan menyimpulkan materi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini.

1. Ibu Eva Suryani, S.Pi., M.M. selaku ketua yayasan Widyaswara Indonesia.
2. Bapak Dr. H. Fidel Efendi, M.M. selaku ketua STKIP Widyaswara Indonesia.
3. Bapak Esa Yulimarta, S.Pd.I., M.Pd. selaku ketua program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Widyaswara Indonesia.
4. Bapak Dakhyar, S.H., M.M. selaku pembimbing akademik.
5. Ibu Zulmi Aryani, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, bantuan, arahan, ilmu, serta saran yang sangat baik kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Lili Ratnasari, S.Hum., M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang juga telah banyak memberikan bimbingan, bantuan, arahan, ilmu serta saran yang sangat baik kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
7. Ibu Ade Marlia, M.Pd. selaku dosen penguji I yang telah memberikan saran, bantuan, arahan, ilmu serta nasehat kepada penulis.
8. Ibu Yelly Martaliza, S.Pd., M.M. selaku dosen penguji II yang telah memberikan saran, bantuan, arahan, ilmu serta nasehat kepada penulis.
9. Ibu Ereda Febrina Susanti, S.Pd. selaku kepala sekolah UPT SD Negeri 09 Sungai Pangkur, telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
10. Ibu Wesri Susanti, S.Pd. selaku guru kelas IV UPT SD Negeri 09 Sungai Pangkur serta selaku *observer* 1, telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dikelas IV dan memberikan saran yang membangun kepada penulis.
11. Ibu Lili Elsa Putri, S.Pd. selaku *observer* 2 yang telah bersedia membantu penulis dan memberikan saran kepada penulis.
12. Teristimewa kepada cinta pertamaku ibunda penulis (Tri Nora), selalu memberikan yang terbaik, mendoakan, mengajarkan tentang kesabaran, ketabahan, serta selalu menemani penulis berproses selama ini dan memberikan kepercayaan serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Teristimewa ayahanda tercinta (Ramon Sf), yang telah mengajarkan tentang keikhlasan dan agar menjadi sosok yang kuat.
14. Teristimewa kepada keluarga besar penulis, yang selalu memberikan doa, semangat, dukungan, serta selalu menjadi penguat untuk penulis.
15. Teristimewa kepada sahabat-sahabat PGSD terutama kepada (Tiara Fitrah Nabilla, Dwinal Tasya Ditia, Budron Hidayat, Damris, M. Jalalil Adha, Natasya Putri, Nabela Ayu dan Elida Yanti Putri) terima kasih telah selalu bersama dalam perjuangan ini, dan telah membantu, menasehati, menyemangati, mengingatkan, dan memberi masukan kepada penulis.
16. Diri sendiri yang telah berjuang selama masa perkuliahan hingga sampai pada saat ini, selalu mengedepankan niat, dan mengenyampingkan ego.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fadly. 2022. *Model-Model Pembelajaran untuk Implementasi Kurikulum Merdeka*. Bantul: Bening Pustaka.
- Firdaus, Muhammad Fery. 2022. *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Komarudin. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas Program Pengembangan Profesi Guru*. Pekalongan: Komarudin.
- Sofnidar, Yuliana. 2018. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*. Pengembangan Media Melalui Aplikasi Adobe Flash dan Photoshop Berbasis Pendekatan Saintifik, 3 (2), 257-275.